



ANALISIS KATEGORI, PERAN PELENGKAP TEKS BERITA SISWA INDONESIA RAIH PRESTASI “BEST DELEGATE” AJANG ASIA WORLD MUN 2025 DALAM HARIAN KOMPAS

Delita Nur Septiani¹, Neng Resti², Regia Putri Lestari³, Iis Lisnawati⁴

Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No. 24, Tasikmalaya 46115

Surel: delitanurseptiani@gmail.com, r52177913@gmail.com, regiaputrilestari693@gmail.com,
iislisnawati@unsil.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini merupakan analisis mengenai pelengkap dalam teks berita *Siswa Indonesia Raih Prestasi “Best Delegate” Ajang Asia World Mun 2025 Dalam Harian Kompas* Oleh Yohanes Enggar Harususo. Penggunaan media digital yang semakin meradang di masyarakat tentunya akan membawa perubahan kebiasaan, salah satunya dari membaca berita yang tadinya biasa membaca berita dalam koran sekarang sudah teralihkan pada media digital. Berita yang disuguhkan dalam media digital harus bisa menyampaikan informasi kepada masyarakat secara aktual yaitu melalui bahasa, penggunaan bahasa yang dimengerti oleh masyarakat akan memudahkan masyarakat dalam memahami isi berita. Penggunaan bahasa yang baik yaitu dengan memahami ilmu linguisti salahsatunya sintaksis yang di dalamnya mampu memuat subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan, kata, frasa, dan kalimat sehingga mampu menghasilkan suatu teks yang runtut dan rinci. penggunaan pelengkap dalam teks berita mampu memberikan penjelasan secara lebih rinci mengenai isi dari berita. Dari penelitian ini peneliti berharap juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun suatu berita agar lebih terstruktur dan informatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang didalamnya mengutip data dari teks berita serta di analisis dan dideskripsikan.

Kata kunci: Pelengkap, Sintaksis, Teks Berita

ABSTRACT: *The study is an analysis of the complements in the news text Indonesian Students Achieve the "Best Delegate" Achievement of the 2025 Asia World Mun Event in the Kompas Daily by Yohanes Enggar Harususo. The use of digital media which is increasingly inflamed in society will certainly bring about changes in habits, one of which is from reading news that used to be reading news in newspapers, now it has shifted to digital media. News presented in digital media must be able to convey information to the public in an actual manner, namely through language, the use of language that is understood by the public will make it easier for the public to understand the contents of the news. The use of good language is by understanding linguistics, one of which is syntax which is able to contain subjects, predicates, objects, complements, descriptions, words, phrases, and sentences so as to be able to produce a coherent and detailed text. the use of complements in news texts is able to provide a more detailed explanation of the contents of the news. From this study, the researcher hopes that it can also be used as a reference in compiling news so that it is more structured and informative. In this study, the researcher used a quantitative descriptive method which included quoting data from news texts and analyzing and describing them.*

Keywords: *Complements, Syntax, News Texts*

PENDAHULUAN

Dewasa ini media digital semakin meradang seiring perkembangan teknologi, berita yang biasanya sering dijumpai dalam media cetak semakin beralih pada media digital. Penyebaran informasi yang cepat akan memberikan kemudahan pada masyarakat mengenai berita yang sedang terjadi pada saat ini. Bukan hanya mengenai penyebaran informasi yang mudah, berita yang dimuat dalam media digital harus memiliki pemaknaan yang berarti agar masyarakat mampu menafsirkan berita secara benar. Bungin (2006:72) menjelaskan bahwa media massa diartikan sebagai suatu media komunikasi dan informasi yang mampu menyebarkan berbagai informasi secara masal sehingga dapat diakses oleh masyarakat, media massa juga menjadi alat untuk menyebarkan isi berita, opini, komentar, hiburan. Media yang dijadikan sebagai alat untuk menyebarkan informasi sudah menjadi keharusan memiliki bahasa yang bisa dimengerti oleh masyarakat. Bahasa menjadi kunci utama dalam suatu media massa, masyarakat mampu mendapat informasi yang relevan karena bahasa yang digunakan. Menurut arifin, f. I. (2020: 54) komunikasi dapat tersampaikan dengan tepat apabila ketepatan dan keruntutan bahasa yang digunakan baik dan benar. Media massa yang sering diakses secara luas adalah berita, berita merupakan suatu laporan tercepat mengenai peristiwa ataupun kejadian yang baru saja terjadi. Menurut spencer (1993) berita merupakan kenyataan atau ide yang benar adanya serta dapat menarik perhatian sebagaimana besar pembaca.

Dalam teks berita, bahasa menjadi hal yang harus diperhatikan, penggunaan kata dan kalimat harus memberikan penjelasan yang runtut dan jelas. Teks berita merupakan bentuk teks factual yang di dalamnya disusun secara sistematis dengan tujuan untuk menyampaikan informasi yang actual kepada masyarakat secara luas. Penyusunan suatu kalimat diawali dengan pemahaman makna kata sebagai penyusun dari kalimat tersebut hingga akhirnya akan membentuk sebuah frasa, klausa dan terbentuklah sebuah kalimat. Pemaknaan mengenai kalimat terdapat dalam sintaksis, sintaksis merupakan bagian dari tata bahasa yang fokus pembicaraannya mengenai seluk beluk kalimat, klausa, dan frasa (ramlan, 1981: 1). Kalimat merupakan bagian dari ujaran yang didahului serta diikuti oleh kesenyapan serta intonasinya menunjukkan bahwa bagian ujaran tersebut sudah lengkap (keraf, 1984 : 141). Klausa ialah satuan gramatik yang ditandai dengan adanya predikat. Sedangkan frasa merupakan satuan bahasa yang biasanya terdiri dari dua buah kata atau lebih (effendy, (1994 : 32). Sintaksis memiliki beberapa konsep dasar yaitu fungsi sintaksis, kategori sintaksi, dan peran sintaksis. Menurut chaer (2015) fungsi sintaksi yaitu subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Sedangkan kategori sintaksis meliputi nomina, verba, adjektiva, adverbial, numeralia, preposisi, konjungsi, dan pronominal (kusumaningrum et al., 2023).

Analisis ini akan membahas mengenai fungsi sintaksis berupa pelengkap, pelengkap dalam sintaksis juga memiliki konsep dasar yaitu kategori dan peran. Pelengkap merupakan unsur yang menjelaskan mengenai subjek kalimat. Widjono (2011:150) menjelaskan pelengkap merupakan unsur kalimat yang fungsinya untuk melengkapi informasi, mengkhususkan objek, serta melengkapi struktur kalimat. Analisis kategori dan peran pelengkap pada teks berita Kompas memuat prestasi siswa yang berhasil meraih prestasi “*best delegate*” pada ajang Asia Word Mun 2025. Analisis mengenai kategori sintaksis juga pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya (Ariyanto et al., 2024) melakukan penelitian mengenai fungsi, kategori, dan peran dalam berita kumparan.com yang didalamnya menghasilkan analisis sintaksis berupa struktur kalimat serta peneliti mampu mengidentifikasi kategori dari sintaksis yang ada dalam berita tersebut. (Mahardhika, 2024) melakukan penelitian fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam kalimat majemuk opini surat kabar, analisis ini mengkaji mengenai bagaimana fungsi, kategori, dan peran sintaksis mampu memberikan pemahaman terhadap teks yang berada dalam berita terkhusus dalam kalimat majemuk.

Urgensi dari penelitian ini berupa kontribusi terhadap perkembangan linguistik dalam teks berita, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun suatu berita agar lebih terstruktur dan informatif. Penelitian ini diperuntukan untuk menemukan kategori dan peran pelengkap dalam teks berita dalam harian Kompas. Rumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan kategori pelengkap yang digunakan dalam teks berita tersebut dan menganalisis peran pelengkap dalam memperjelas teks berita serta bagaimana pelengkap dalam teks berita akan memberikan penjelasan yang mendalam mengenai isi berita tersebut.

METODE

Artikel ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, merupakan analisis yang didasarkan pada adanya hubungan semantik antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantik sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Metode penelitian kualitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi hasil pengamatan, metode ini juga menekankan pada pengamatan dan kemampuan interpretatif sehingga nantinya menciptakan makna dengan alamiah dan pemahaman yang mendalam (Waruwu, 2024). Pada penelitian ini peneliti membaca seluruh isi berita

dengan seksama kemudian mencari struktur sintaksis berupa subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Pada teks berita yang memiliki struktur pelengkap peneliti akan menganalisis lebih mendalam terhadap struktur pelengkap baik berupa kategori dan perannya serta bagaimana fungsi pelengkap itu dapat memperjelas teks dan informasi yang diberikan kepada pembaca. Peneliti akan mengambil data sampel dari teks berita kemudian dideskripsikan secara mendalam dari data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis peneliti dari teks berita yang membahas mengenai kategori dan peran pelengkap dalam teks berita yang berjudul *siswa indonesia raih prestasi "best delegate" ajang asia world mun 2025* dalam harian kompas oleh yohanes enggar harususilo dihasilkan data sebagai berikut:

Data 1

Asia world model united nations (awmun) adalah salah satu konferensi model united nations terbesar di asia yang mempertemukan delegasi dari berbagai negara untuk mendiskusikan isu-isu global.

Tabel 1

Data	Kategori
<i>Asia World Model United Nations (AWMUN)</i>	S
<i>adalah</i>	P
<i>salah satu konferensi Model United Nations terbesar di Asia</i>	Pel.
<i>yang mempertemukan delegasi dari berbagai negara untuk mendiskusikan isu-isu global</i>	Ket.

Dari data tersebut mengasilkan struktur teks yaitu *Asia World Model United Nations (AWMUN)* (Subjek), *adalah* (Predikat), *salah satu konferensi Model United Nations terbesar di Asia* (Pelengkap), *yang mempertemukan delegasi dari berbagai negara untuk mendiskusikan isu-isu global* (Keterangan). *Model United Nations terbesar di Asia* (Pelengkap) menduduki kategori sebagai frasa nomina (FN), frasa nomina ialah frasa yang memiliki kategori kata benda sebagai dari intinyaa (Amalia et al., 2025), pelengkap tersebut menduduki frasa nomina karena isinya merupakan unsur kata benda dan terdiri dari lebih dari satu suku kata. Sedangkan peran dari *salah satu konferensi Model United Nations terbesar di Asia* (Pelengkap) adalah pelengkap dari subjek yaitu melengkapi *Asia World Model United Nations (AWMUN)* (Subjek) yang memberikan keterangan bahwa AWMUN merupakan konferensu Model United Nations terbesar di asia.

Data 2

Pendidikan bukan hanya hak, tetapi juga investasi bagi masa depan.

Tabel 2

Data	Kategori
<i>Pendidikan</i>	S
<i>bukan hanya</i>	P
<i>Hak</i>	Pel.
<i>Tetapi juga</i>	P
<i>Investasi</i>	Pel.
<i>Bagi masa depan</i>	Ket.

Data tersebut menghasilkan struktur yaitu, *Pendidikan* (Subjek), *bukan hanya* (predikat), *hak* (Pelengkap), *tetapi juga* (Predikat), *investasi* (Pelengkap), *bagi masa depan* (keterangan). Pelengkap yang berada pada data tersebut menduduki kategori Nomina (N), nomina dalam pelengkap tersebut merupakan kata benda, serta peran dari pelengkap tersebut adalah melengkapi predikat dan menjelaskan subjek *Pendidikan* yang artinya dalam Pendidikan bukan hanya terdapat *hak* melainkan berupa *investasi* juga.

Data 3

Setiap tahun, ratusan peserta berpartisipasi dalam berbagai simulasi dewan PBB, seperti UNICEF, UNDP, WHO, dan UNESCO.

Tabel 3

Data	Kategori
<i>Setiap tahun</i>	Ket.
<i>Ratusan peserta</i>	S
<i>Berpartisipasi</i>	P
<i>Dalam berbagai simulasi dewan PBB</i>	Pel.
<i>UNICEF, UNDP, WHO, dan UNESCO</i>	Ket.

Data tersebut menghasilkan struktur yaitu, *Setiap tahun* (Keterangan), *ratusan peserta* (Subjek), *berpartisipasi* (Predikat), *dalam berbagai simulasi dewan PBB* (Pelengkap), *UNICEF, UNDP, WHO, dan UNESCO* (Keterangan). Pelengkap dalam data ini menduduki kategori frasa preposisional (FP), menurut Ramlan dalam (Hanif, 2020) frasa preposisi merupakan penanda yang diikuti oleh kata ataupun frasa sebagai aksisnya. Kata “dalam” di pelengkap tersebut merupakan preposisi yang diikuti oleh kata benda. Peran pelengkap tersebut yaitu melengkapi predikat dan melengkapi keterangan “setiap tahun” serta subjek “ratusan peserta”.

Data 4

Tahun ini, AWMUN X 2025 diselenggarakan pada 14-17 Februari 2025 mengangkat tema "Navigating The Future: Shaping Our Role in the 5th Industrial Revolution"

Tabel 4

Data	Kategori
<i>Tahun ini</i>	Ket.
<i>AWMUN X 2025</i>	S

<i>diselenggarakan</i>	P
<i>pada 14-17 Februari 2025</i>	Pel.
<i>mengangkat</i>	P
<i>tema "Navigating The Future: Shaping Our Role in the 5th Industrial Revolution"</i>	O

Dari data di atas menghasikan struktur yaitu, *Tahun ini* (Keterangan), *AWMUN X 2025* (Subjek), *diselenggarakan* (Predikat), *pada 14-17 Februari 2025* (Pelengkap), *mengangkat* (Predikat), *tema "Navigating The Future: Shaping Our Role in the 5th Industrial Revolution"* (Objek). Pelengkap dalam data diatas menduduki kategori frasa preposisional (FN) yang terdiri dari preposisi dan terdapat lebih dari dua kata. Peran pelengkap ini melengkapi predikat dan menjadi pelengkap dari subjek serta keterangan.

Data 5

Setiap peserta berperan sebagai delegasi negara dalam simulasi sidang PBB, di mana mereka berdebat, merumuskan resolusi, serta melakukan negosiasi untuk mencapai solusi bersama.

Tabel 5

Data	Kategori
<i>Setiap peserta</i>	S
<i>Berperan</i>	P
<i>Sebagai delegasi negara</i>	Pel.
<i>dalam simulasi sidang PBB</i>	Ket.
<i>Mereka</i>	S
<i>berdebat</i>	P
<i>merubuskan</i>	P
<i>Resolusi</i>	O
<i>Serta melakukan</i>	P
<i>negosiasi</i>	O
<i>Untuk mencapai solusi bersama</i>	Ket.

Struktur yang dihasilkan dari teks tersebut adalah *Setiap peserta* (Subjek), *berperan* (Predikat), *sebagai delegasi negara* (Pelengkap), *dalam simulasi sidang PBB* (Keterangan), *mereka* (Subjek), *berdebat* (Predikat), *merumuskan* (Predikat), *melakukan* (Predikat), *resolusi* (Objek), *negosiasi* (Objek), *untuk mencapai solusi bersama* (Keterangan). Pelengkap dari data tersebut menduduki frasa preposisional (FN), dengan kata “dalam” yang menjadi preposisi dan diikuti kata benda serta terdiri dari dua kata lebih. Peran pelengkap yaitu melengkapi verba *berperan* yang menjadi predikat serta menjadi pelengkap dari subjek yang memberikan makna bahwa peserta tersebut berperan sebagai delegasi negara.

SIMPULAN

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa pelengkap memiliki kategori dan perannya dari teks berita yang di analisis. Kategori pelengkap yang didapatkan dari lima data meduduki data 1 sebagai Frasa Nomina, data 2 sebagai Frasa Nomina, data 3 sebagai Frasa Preposisional, data 4 Frasa Preposisional, dan data 5 Frasa Preposisional. Peran pelengkap dalam teks tersebut menduduki keterangan dari subjek dan predikat yang didalamnya memberikan keterangan baik verba maupun nomina. Dari data yang diperoleh oleh peneliti menandakan bahwa struktur penggunaan pelengkap dalam teks berita *Siswa Indonesia Raih Prestasi “Best Delegate” Ajang Asia World Mun 2025* Dalam Harian Kompas Oleh Yohanes Enggar Harususo menjadi hal yang krusial apabila penggunaan pelengkap dalam teks berita tidak pada semstinta, hal ini juga menandakan pentingnya penguasaan ilmu linguistic agar berita yang disampaikan pada masyarakat dapat terjalin secara aktual. Masyarakat juga harus mampu memahami isi dari teks berita salah satunya dari struktur sintaksis berupa pelengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., Rahmawati, N., Estiningtyas, T. C., & Indah, N. (2025). *Analisis Frasa Nomina pada Berita Kesehatan dalam Surat Kabar Suara Merdeka di Bulan September 2024*. 2022.
- Arifin, F. I. (2020). *Kategori dan Peran Semantis Verba dalam Teks Berita pendidikan. BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya. Volume 4. Nomor 1*.
- Ariyanto, S., Afdholil, M., Insani, K., Lestari, A. T., Dan, K., Pendidikan, I., & Kudus, U. M. (2024). *Analisis Fungsi , Kategori , Peran dalam Berita Kumparan . com terbitan 11 Agustus 2024 “ Telusur Budaya dan Sejarah Jantiharjo sebagai Modal Penyadaran Aset Budaya*. 3(1), 18–23.
- Bungin, Burhan. (2006). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chaer, Abdul. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. jakarta. Rineka Cipta
- Effendy, Onong. 1994. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hanif, A. (2020). Frasa Preposisional Dalam Kumpulan Cerpen “Senja Dan Cinta Yang Berdarah” Karya Seno Gumira Ajidarma. *Mahakarya: Jurnal Mahasiswa Ilmu Budaya*, 1(1), 138–145. <https://doi.org/10.22515/mjmib.v1i1.2718>
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman*. *Jurnal*

- Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 227–238.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>
- Mahardhika, D. T. (2024). *Analisis Fungsi , Kategori , dan Peran Sintaksis pada Kalimat Majemuk dalam Kolom Opini Surat Kabar Harian Kompas*. 105–120.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Spencer, Lyle M., Signe M. Spencer, 1993, *Competence At Work*, New York: John Wiley & Son, Inc.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
<https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Widjono. 2011. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.